

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hal di bawah ini adalah simpulan penelitian ini.

5.1.1 Simpulan Umum

Terdapat hubungan neonatus asfiksia BBLR dan lahir SC dengan kematian bayi asfiksia di Ruang Perinatologi RSUD Indramayu tahun 2013, sedangkan pertumbuhan terhambat/IUGR tidak berhubungan.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil simpulan khusus yaitu

1. penyebab kematian neonatus di Ruang Perinatologi RSUD Indramayu yang terbanyak adalah asfiksia;
2. angka kematian bayi di RSUD Indramayu masih cukup tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan kebutuhan penelitian, maka saran seperti di bawah ini.

5.2.1 Saran Teoritis

Saran teoritis dalam penelitian ini adalah penelitian ini dilakukan secara retrospektif sehingga bagi yang hendak melakukan penelitian dengan menggunakan objek penelitian yang sama, diharapkan melakukan penelitian

secara prospektif. Selain itu, diharapkan juga bagi yang hendak melakukan penelitian tentang neonatus asfiksia dengan kematian bayi, diharapkan dapat melakukan kajiannya dari permasalahan dan sudut pandang yang berbeda atau menggunakan variabel penelitian yang berbeda sehingga nantinya akan memperluas pengetahuan bagi peneliti dan pembaca. Oleh karena itu, diharapkan bagi yang hendak melakukan penelitian menggunakan objek dan variabel penelitian yang sama agar lebih memperbanyak lagi sumber-sumber dan referensi yang akurat terkait dengan permasalahan yang diangkat.

5.2.2 Saran Praktis

Saran praktis dapat dilihat di bawah ini.

1. Bagi tenaga kesehatan di rumah sakit hendaknya memberikan penyuluhan dan promosi kesehatan tentang bahaya asfiksia bagi bayi dengan mempergunakan media yang menarik.
2. Menganjurkan ibu hamil memeriksakan kehamilan secara berkala dan segera menghubungi tenaga kesehatan terdekat bila ditemukan masalah selama kehamilan serta dianjurkan untuk melahirkan (bersalin) di sarana pelayanan kesehatan.
3. Bagi Institusi Pendidikan Kesehatan hendaknya pihak pendidikan kesehatan melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dapat melakukan pendidikan kesehatan atau penyuluhan melibatkan masyarakat sebagai bentuk pengalaman belajar lapangan dengan membuat program atau

pengembangan yang berkaitan dengan pencegahan bahaya asfiksia bagi bayi baru lahir.

4. Hendaknya hasil penelitian ini merupakan pertimbangan bagi pimpinan Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu dan bagi pimpinan RSUD Indramayu dalam mengupayakan penurunan angka kematian bayi dengan cara melakukan promosi kesehatan dalam bidang preventif dan promotif.

